

**PROGRAM AMANCALISTUNG UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MENULIS DAN BERHITUNG DENGAN SISWA-SISWI DI SD INPRES SULAMU****David Manafe<sup>1\*</sup>, Ferdinandus Jonda<sup>2</sup>, Helena Elni Nembo<sup>3</sup>, Adventus Benge<sup>4</sup>, Lidwina Jewati<sup>5</sup>, Stefanus I. Tobi Sogen<sup>6</sup>**<sup>1-6</sup>Universitas Katolik Widya Mandira

Email Korespondensi: davidmanafe@unwira.ac.id

Disubmit: 16 September 2022 Diterima: 20 Oktober 2022 Diterbitkan: 01 Desember 2022  
DOI: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i12.7848>**ABSTRAK**

AmanCalistung merupakan kemampuan dasar yang harus dikuasai oleh anak yang menginjak SD, bukan anak usia dini. Membaca, menulis dan berhitung termasuk salah satu kemampuan kognitif yang perlu dikuasai anak-anak. Oleh karena itu peserta KKN melakukan pendekatan dengan pihak sekolah di SD Inpres Sulamu untuk menjalankan program AmanCalistung bersama para siswa dari kelas 1, 2, 3 dan 4. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan kemampuan dasar kepada anak agar akan tetapi dalam proses pengajaran AmanCalistung kepada anak tidak boleh dipaksakan. Metode yang dilakukan yaitu penyuluhan untuk memberikan materi, pelatihan serta pendampingan dimana semua siswa dibagi di beberapa ruangan berdasarkan tingkat kelasnya dan dibimbing oleh peserta KKN yang sudah dibagi dalam beberapa kelompok. Hasilnya didapat pada saat melakukan Gebyar AmanCalistung, dimana para siswa mengalami peningkatan dalam membaca, menulis dan berhitung serta digelarnya perlombaan mengenai materi yang telah dipelajari selama proses kegiatan AmanCalistung setiap sore. Saran pada kegiatan ini adalah memotivasi para siswa serta para orang tua agar dapat menerapkan AmanCalistung ini bukan hanya disekolah melainkan dengan bantuan orang tua adik-adik bisa dibimbing di rumah oleh kedua orang tuanya maupun dilingkungan sekitarnya.

**Kata Kunci:** AmanCalistung, Kognitif, Pelatihan**ABSTRACT**

*AmanCalistung is a basic skill that must be mastered by children entering elementary school, not early childhood. Reading, writing and arithmetic are one of the cognitive skills that need to be mastered by children. Therefore, the KKN participants approached the school at SD Inpres Sulamu to run the AmanCalistung program with students from grades 1, 2, 3 and 4. cannot be forced. The method used is counseling to provide material, training and mentoring where all students are divided into several rooms based on their grade level and are guided by KKN participants who have been divided into several groups. The results were obtained during the AmanCalistung Gebyar, where students experienced improvements in reading, writing and arithmetic as well as holding competitions on the material that had been learned during the AmanCalistung activity every afternoon. Suggestions in this activity are to motivate students and parents to be able to apply AmanCalistung not only at*

*school but with the help of parents, younger siblings can be guided at home by both parents and the surrounding environment.*

**Keywords:** AmanCalistung, Cognitive, Training

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang tak lepas dari kehidupan generasi bangsa, demi menciptakan seseorang yang berkualitas dan berkarakter sehingga mampu memiliki pandangan yang luas kedepannya untuk mencapai cita-cita yang diharapkan dan mampu beradaptasi cepat dan tepat dalam berbagai lingkungan. Kata “Pendidikan” dalam bahasa Inggris yaitu *Education* yang secara etimologi diserap dari bahasa Latin *Eductum*. Kata *Eductum* terdiri dari dua kata yaitu *E* yang bermakna perkembangan dari dalam ke luar atau dari sedikit ke banyak dan *Duco* yang bermakna sedang berkembang sehingga secara etimologi pendidikan adalah proses pengembangan dalam diri individu (Notoatmodjo et al., 2012). Pendidikan menurut Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada dasarnya pendidikan merupakan usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

AmanCalistung “Adikku Mantap Baca, Tulis dan Hitung” merupakan sebuah program wajib yang diadakan oleh Universitas Katolik Widya Mandira Kupang. Program ini dikeluarkan oleh universitas dikarenakan rendahnya Sumber Daya Manusia di wilayah Nusa Tenggara Timur. Dengan adanya penerapan calistung akan mewujudkan tujuan pembelajaran yang bermakna, sehingga siswa yang awalnya mengalami kesulitan membaca, menulis dan berhitung lama kelamaan akan terlatih (Latifah & Rahmawati, 2022). Oleh karena itu mengacu pada permasalahan tersebut maka untuk mewujudkan manusia yang berkualitas terutama dari segi ilmu pengetahuan maka Universitas Katolik Widya Mandira Kupang mengeluarkan program AmanCalistung ini di masyarakat dengan menjadikan sebuah program utama kampus.

Kurangnya kesadaran masyarakat berimplikasi terhadap rendahnya motivasi anak-anak di lingkungan tersebut dalam belajar (Bunu, 2014), sehingga untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya belajar maka di Tahun 2022 ini universitas membangun program Kuliah Kerja Nyata dengan menerjunkan mahasiswa ke setiap lokasi yang ada di dalam wilayah NTT. Kuliah kerja nyata merupakan pendidikan yang memungkinkan mahasiswa mengalami kehidupan di masyarakat dan secara langsung mengenali dan memecahkan masalah (Aliyyah et al., 2021)(Fradinata et al., 2022). AmanCalistung merupakan sebuah program wajib yang diadakan oleh Universitas Katolik Widya Mandira Kupang untuk diterapkan ke setiap lokasi yang menjadi tempat Kuliah Kerja Nyata. Program AmanCalistung ini, merupakan salah satu program yang harus diterapkan oleh Peserta KKN dimana sasaran dalam program ini adalah anak sekolah dasar yang dimulai dari kelas 1, 2, 3 dan 4. Hal itu dikarenakan pemberian materi kepada adik-adik siswa/siswi mengacu pada buku yang diterbitkan oleh universitas yang dimana materinya sesuai dengan tingkat pemahaman kelas 1, 2, 3 dan 4.

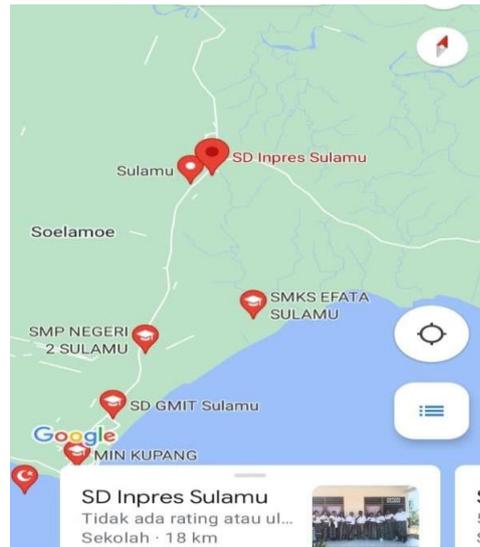
## 2. MASALAH

Berbagai permasalahan dalam bidang pendidikan harus segera diselesaikan, agar permasalahan tidak semakin kompleks (Siswanto, 2014). Gap antara harapan dengan kenyataan yang dihadapi dalam bidang pendidikan masih terlalu jauh (Suyahman, 2015). Berbagai masalah yang dihadapi dalam dunia pendidikan tidak akan selesai tanpa adanya dukungan dari seluruh aktor pendidikan, mulai dari pemerintah, kepala sekolah, guru, orang tua dan siswa itu sendiri (Megawanti, 2012).

Permasalahan yang dihadapi oleh anak-anak di SD Inpres Sulamu khususnya anak-anak kelas 1, 2, 3 dan 4 yaitu rendahnya pengetahuan anak-anak yang disebabkan oleh kurangnya dukungan dari orang tua murid dalam mendukung anak-anak mereka dibangku pendidikan, serta adanya kondisi covid-19. Hasanah & Lena (2021) dalam risetnya menemukan bahwa kurangnya bimbingan dari orangtua menyebabkan kurangnya tingkat membaca maupun tidak terpenuhinya kebutuhan belajar siswa. Guru dan orang tua memiliki pengaruh yang besar terhadap peserta didik, guru dan orang tua yang serius dalam bimbingan dan pelatihan kepada peserta didik untuk belajar bersungguh-sungguh sehingga membuat mereka menuju keberhasilan (Mardika, 2019)(Widodo, 2022).

Kejadian pandemi wabah Corona Virus Disease 19 (Covid-19) yang tidak hanya menggemparkan lingkup nasional saja, namun ranah internasional disibukkan dengan kehadiran wabah virus covid-19, kejadian ini menghambat berbagai segala aktivitas kehidupan manusia dari berbagai sektor bidang, terutama dalam bidang pendidikan yaitu dengan ditiadakkannya aktivitas kegiatan belajar mengajar baik sekolah-sekolah maupun tingkat perguruan tinggi (Firmansyah & Kardina, 2020). Selama kurang lebih dua tahun aktivitas belajar mengajar di SD Inpres Sulamu ditiadakan yang menyebabkan terhalangnya kegiatan belajar, serta kurangnya fasilitas pendidikan yang membantu mengembangkan pengetahuan anak. Pembelajaran yang biasanya dilakukan secara tatap muka, terpaksa harus dilakukan secara online (daring), karena untuk memutus mata rantai penularan Covid-19 ini salah satunya adalah harus menghindari kerumunan dan menjaga jarak (Sutini, 2021).

Maka dengan terhambatnya kegiatan belajar mengajar perlu adanya suatu kegiatan atau program yang harus dilakukan oleh mahasiswa sebagai agen perubahan. Salah satu bentuk kepedulian mahasiswa terhadap pendidikan di kelurahan Sulamu, maka mahasiswa melakukan pendampingan belajar terhadap anak-anak kelas 1, 2, 3 dan 4. di SD Inpres Sulamu, mengadakan Gebyar AmanCalistung sebagai bentuk evaluasi terhadap pendampingan terhadap anak kelas 1, 2, 3 dan 4.



Gambar 1. Peta Lokasi Kegiatan AmanCalistung

### 3. KAJIAN PUSTAKA

#### a. Membaca

Harras (dalam Ahmad, 2017) menjelaskan definisi membaca dapat diklasifikasikan ke dalam tiga kelompok besar. Pertama, pengertian membaca yang ditarik dari interpretasi pengalaman membaca itu bermula dari penemuan dan berawal dengan pengelolaan tanda-tanda berbagai benda (membaca itu berawal dari tanda dan bertanda). Kedua, pengertian membaca yang ditarik dari interpretasi lambang grafis; membaca merupakan upaya pemerolehan makna dari untaian huruf tertentu. Ketiga, pengertian membaca yang ditarik dari keduanya, yakni membaca merupakan perpaduan dari pengalaman dan upaya memahami lambang-lambang grafis atau halaman bercetakan.

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Membaca sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa yang mengandung pengertian yang tidak selalu sama bagi setiap orang, ada yang memandang membaca sebagai proses pasif, ada pula yang menyatakan bahwa membaca merupakan proses aktif kognitif (Tahmidaten & Krismanto, 2020).

#### b. Menulis

Menulis adalah sebuah proses, yaitu proses penuangan gagasan atau ide ke dalam bahasa tulis yang dalam praktik proses menulis diwujudkan dalam beberapa tahapan yang merupakan satu sistem yang lebih utuh (Nafrin & Hudaidah, 2021).

Menurut Lado (dalam Susanto, 2014) menulis adalah melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami seseorang sehingga seseorang dapat membaca lambang grafik tersebut.

#### c. Berhitung

Kemampuan berhitung adalah kemampuan yang dimiliki setiap anak untuk mengembangkan kemampuannya, karakteristik perkembangannya dimulai dari lingkungan terdekat dirinya (Hikmah et al., 2016).

Menurut Munandar (dalam Hikmah et al., 2016) Kemampuan berhitung merupakan daya untuk melakukan suatu tindakan sebagai hasil dari pembawaan dan latihan. Sejalan dengan perkembangan kemampuannya, anak dapat meningkat ke tahap pengertian mengenai jumlah, yaitu yang berhubungan dengan penjumlahan dan pengurangan.

#### 4. METODE

##### a. Tujuan Persiapan

Kegiatan ini dilakukan menggunakan tiga metode yaitu:

- 1) Penyuluhan sebagai upaya mengawali proses pelatihan yang bertujuan untuk menghasilkan pengetahuan dasar untuk peserta terhadap kemampuan siswa.
- 2) Pelatihan sebagai upaya lanjutan dalam proses pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa.
- 3) Pendampingan sebagai upaya lanjutan dari proses pelatihan yang bertujuan untuk mengawasi peserta dalam proses pembelajaran.

Tahap persiapan dari kegiatan AmanCalistung yaitu berupa, Pemilihan materi yang diambil dari buku sesuai dengan jadwal, serta menyiapkan fasilitas/prasarana dalam mendukung proses pembelajaran. Pada tanggal 18 Juli pukul 09:00 melakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk mendapatkan kesepakatan dalam menjalankan kegiatan AmanCalistung selama dua minggu serta pada tanggal 18 Juli pukul 15:00 peserta menjalankan kegiatan AmanCalistung.

##### b. Tahap Pelaksanaan

AmanCalistung yang di terapkan di SD Inpres Sulamu yaitu kegiatan belajar di mana para peserta KKN mengajak para siswa di SD Inpres sulamu yang dimulai dari kelas 1, 2, 3 dan 4 untuk ikut serta dalam proses pembelajaran dimana materi yang diterapkan di ambil dari buku yang dibagikan dari Universitas. Materi yang diberikan kepada para siswa yaitu: mengenal huruf, mengeja sebuah kalimat, melengkapi tanda baca dalam sebuah kalimat, serta perhitungan seperti penjumlahan, pengurangan dan perkalian.

Adapun tahap pelaksanaan dilakukan sebagai berikut:

- 1) Sambutan penerimaan dari Kepala Sekolah
- 2) Peserta KKN mulai melakukan kegiatan AmanCalistung bersama adik-adik di sore hari yang dimulai dari tanggal 18 Juli - 6 Agustus 2022.
- 3) Tanggal 8 Agustus 2022 peserta KKN melakukan kegiatan Gebyar AmanCalistung sebagai evaluasi terhadap kemampuan siswa selama kegiatan AmanCalistung yang dilakukan oleh peserta KKN.

#### 5. HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan di SD Inpres Sulamu yang dimulai pada tanggal 18 Juli 2022 yang diikuti oleh para siswa yang dimulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 4 . semua para siswa sangat antusias dengan adanya program ini di sekolah. Tidak menutup kemungkinan para orang tua juga memberikan dukungan kepada anak-anak untuk selalu terlibat dan aktif dalam kegiatan AmanCalistung ini. Pada tanggal 18 Juli 2022 tepat pukul jam 10:00 para peserta KKN diterima dengan baik oleh Bapak Kepala sekolah dan para guru di SD Inpres Sulamu. Kegiatan awal di mulai dari penyambutan oleh Bapak kepala sekolah SD Inpres Sulamu untuk

melakukan program AmanCalistung kurang lebih selama 2 minggu. Pihak sekolah juga memberi tanggapan yang positif dan menerima para peserta KKN dengan baik, karena kegiatan tersebut sangat membantu para guru di SD Inpres Sulamu untuk memberikan atau melakukan bimbingan kepada para siswa dalam proses pembelajaran yang disepakati di sore hari di luar jam sekolah.

Kegiatan AmanCalistung dilakukan pada setiap sore yang dimulai dari pukul 15:00 - 16:30. Untuk hari pertama para siswa sangat antusias, dimana siswa yang diminta untuk melakukan kegiatan AmanCalistung yang dimulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 4 namun jumlah siswa yang hadir di sore hari itu dimulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 4. Masing-masing dari mereka menyampaikan kesulitan dalam proses belajar sehingga semua bersepakat untuk ikut bergabung dalam kegiatan AmanCalistung.

Program AmanCalistung berjalan dengan baik di setiap sore sampai berakhir pada tanggal 06 Agustus 2022. Berikut adalah tahapan-tahapan yang dilakukan dalam menjalankan kegiatan AmanCalistung:

a. Penyuluhan

Para peserta KKN diberikan kesempatan oleh Bapak Kepala sekolah dan para Guru untuk menjalankan program AmanCalistung di sekolah bersama para siswa. Namun kegiatan tersebut dapat dilakukan di sore hari agar tidak mengganggu proses belajar mengajar di kelas.



Gambar 2. Pertemuan dengan bapak kepala sekolah

b. Pelatihan

Tahap ini dilakukan setelah diberikan kesempatan dari pihak sekolah. Kegiatan dilakukan untuk membantu para siswa dalam meningkatkan kemampuan mengenai materi-materi dasar yang diterapkan dari buku yang dibagikan dari Universitas. Materi yang diberikan kepada para siswa mengenal huruf, mengeja sebuah kalimat, melengkapi tanda baca dalam sebuah kalimat, serta perhitungan seperti penjumlahan, pengurangan dan perkalian dilatih kepada siswa untuk dipelajari sekaligus sebagai program utama dari Universitas yang harus dijalankan oleh peserta KKN.



Gambar 3. Pelatihan bersama para siswa

c. Pendampingan

Adapun tahap ini dilakukan bersamaan dengan tahap pelatihan. Dimana siswa dilatih dan didampingi dalam proses belajar agar kegiatan AmanCalistung berjalan sesuai jadwal yang telah direncanakan.



Gambar 4. Pendampingan para siswa

d. Gebyar AmanCalistung

Pelaksanaan Gebyar AmanCalistung sebagai evaluasi terhadap kemampuan siswa selama kegiatan AmanCalistung yang dilakukan oleh peserta KKN untuk mengukur peningkatan dalam baca, tulis dan hitung para siswa dengan melakukan tes yang sesuai dengan soal yang dibagikan dari Universitas. Tes adalah cara penilaian yang dirancang dan dilaksanakan kepada siswa pada waktu dan tempat tertentu serta dalam kondisi yang memenuhi syarat-syarat tertentu yang jelas (Subirin et al., 2018).

## 6. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil yaitu Kegiatan AmanCalistung yang dilakukan oleh peserta KKN di SD Inpres Sulamu untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca, menulis dan berhitung serta dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya belajar dan memberikan motivasi kepada orang tua untuk dapat membimbing anaknya belajar bukan hanya di sekolah melainkan dapat membimbing di rumah juga.

## 7. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. (2017). Penerapan Permainan Bahasa (Katarsis) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas Iva Sd Negeri 01 Metro Pusat. *Eduhumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 9(2), 75. <https://doi.org/10.17509/Eh.V9i2.7024>
- Aliyyah, R. R., Rahmawati, Septriyani, W., Safitri, J., & Ramadhan, S. N. P. (2021). Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan. *Jmm (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 663-676.
- Bunu, H. Y. (2014). The Awareness On The Children's Education Of The Dayak Ethnic. *Cakrawala Pendidikan*, 33(3), 445-453. <https://journal.uny.ac.id/index.php/cp/article/view/2388/pdf>
- Firmansyah, Y., & Kardina, F. (2020). Pengaruh New Normal Ditengah Pandemi Covid-19 Terhadap Pengelolaan Sekolah Dan Peserta Didik. *Buana Ilmu*, 4(2), 99-112.
- Fradinata, E., Abdullah, Harmen, H., Sayuthi, M., Rusnawati, M.K, Z., & Bakar, A. (2019). Penerapan Prokes Covid 19 Dalam Pelaksanaan Kkn Kolaborasi Dan Regular Xxi Di Bener Meriah - Aceh. 1(8), 1413-1420.
- Hasanah, A., & Lena, M. S. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Dan Kesulitan Yang Dihadapi Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3297-3307. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/526/pdf>
- Hikmah, Q., Lathif, M. A., & Khutobah, K. (2016). Peningkatan Kemampuan Berhitung Pada Anak Kelompok B Melalui Permainan Kartu Angka Di Tk Dharma Indria I Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Edukasi*, 3(2), 39. <https://doi.org/10.19184/jukasi.V3i2.3528>
- Latifah, L., & Rahmawati, F. P. (2022). Penerapan Program Calistung Untuk Meningkatkan Literasi Numerasi Siswa Kelas Rendah Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5021-5029. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V6i3.3003>
- Mardika, A. G. (2019). Mengatur Kelembaban Tanah Menggunakan Sensor Kelembaban Tanah Yl-69 Berbasis Arduino Pada Media Tanam Pohon Gaharu. 03, 130-140.
- Megawanti, P. (2012). Permasalahan Pendidikan Dasar Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Mipa*, 2(3), 227-234.
- Nafarin, I. A., & Hudaidah, H. (2021). Perkembangan Pendidikan Indonesia Di Masa Pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 456-462. <https://doi.org/10.31004/edukatif.V3i2.324>
- Notoatmodjo, S., Hassan, A., Hadi, E. N., & Krianto, T. (2012). *Promosi Kesehatan Di Sekolah*. Rineka Cipta.
- Siswanto, H. (2014). Permasalahan Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Anak

- Usia Dini. *Cendekia: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 8(2), 137-150.
- Subirin, N. A., Alwi, N. H., Fakhruddin, F. M., Manaf, U. K. A., & Salim, S. S. (2018). Ulul Albab Generation: Roles Of Ulul Albab Teachers In Malaysian Selected School. *International Journal Of Academic Research In Business And Social Sciences*, 7(14), 190-191. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v7-i14/3793>
- Susanto, A. (2014). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (1st Ed.). Kencana.
- Sutini, S. (2021). Peran Orang Tua Sebagai Mitra Guru Dalam Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid - 19. *Cendekia: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 1(2), 29-35. <https://doi.org/10.51878/Cendekia.V1i2.127>
- Suyahman. (2015). Pendidikan Untuk Semua Antara Harapan Dan Kenyataan (Studi Kasus Permasalahan Pendidikan Di Indonesia). *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 1(2), 274-280. <https://media.neliti.com/media/publications/171168-id-pendidikan-untuk-semua-antara-harapan-da.pdf>
- Tahmidaten, L., & Krismanto, W. (2020). Permasalahan Budaya Membaca Di Indonesia (Studi Pustaka Tentang Problematika & Solusinya). *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(1), 22-33. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i1.p22-33>
- Undang-Undang Ri No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (2003).
- Widodo, A. (2022). *Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Akademik Siswa Sekolah Dasar Di Daerah Pinggiran*. 8(2), 458-465. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i2.2131>